

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Karyawan PDAM Kabupaten Madiun mulai tanggal 1 Oktober 2013 terhitung berjumlah 128 karyawan. Bagian – bagian yang ada di PDAM Kabupaten Madiun antara lain bagian umum, bagian keuangan, bagian langganan, bagian perencanaan, bagian transmisi distribusi dan bagian SPI.

Jumlah karyawan yang besar membuat PDAM harus jeli dalam melakukan penilaian kinerja, sedangkan untuk penilaian kinerja karyawan yang dilakukan di PDAM Kabupaten Madiun dalam proses kenaikan pangkat dalam setiap bagian adalah sama yaitu dengan beberapa cara seperti mengecek data absensi atau keaktifan, ketepatan waktu karyawan, masa kerja dan pendidikan terakhir karyawan serta keunggulan karyawan satu dengan yang lainnya.

Hal tersebut kurang akurat dikarenakan dalam setiap bagian tentu tidak dapat disamakan spesifikasi pekerjaannya. Sehingga kurang akuratnya dan ketidakpastian dalam penilaian kinerja tersebut akan membuat kecemburuan sosial antar karyawan.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja karyawan pada PDAM Kabupaten Madiun antara lain adalah kompetensi, kemampuan, pelayanan, perencanaan, pengukuran, manajemen. Sedangkan sub kriterianya adalah :

- a. ketelitian, tanggung jawab, keaktifan, pemeliharaan
- b. keaktifan, analisis anggaran, pengendalian, jujur
- c. pemasaran, pengolahan, pelayanan prima, keaktifan
- d. komunikasi, strategi, pengorganisasian, keaktifan
- e. ketelitian, keaktifan, kecepatan, hasil kerja
- f. kepemimpinan, pengelolaan, pengarahan, keaktifan.

Banyaknya kriteria (*multiple criteria*) yang digunakan dalam proses penilaian kinerja karyawan dan dilakukan pada setiap bagian menyulitkan pihak manajemen untuk memberi bobot setiap kriteria. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang tepat, adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan *multiple criteria* di PDAM Kabupaten Madiun dengan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW). Selain multi kriteria pihak manajemen juga menginginkan sistem yang mampu mengatasi bila suatu saat ada perubahan jumlah dan nama kriteria.

B Perumusan Masalah

Perumusan masalah dapat kita bagi menjadi beberapa hal yaitu :

1. Bagaimana menganalisis hasil kinerja karyawan PDAM Kabupaten Madiun untuk menentukan kenaikan pangkat karyawan ?
2. Bagaimana mengimplementasikan rancangan sistem pendukung keputusan kinerja karyawan pada PDAM Kabupaten Madiun ?
3. Seberapa besar pengaruh Sistem Pendukung Keputusan dapat memberikan solusi terhadap kinerja karyawan guna kenaikan pangkat pada PDAM

Kabupaten Madiun dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang menggunakan design sistem Visual Basic dan database MySQL?

C Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDAM Kabupaten Madiun.
2. Penentuan kenaikan pangkat dilakukan dengan pertimbangan beberapa kriteria dan sub kriteria yaitu :

Kriteria : kompetensi, kemampuan, pelayanan, perencanaan, pengukuran, manajemen.

Sub kriteria :

- a. ketelitian, tanggung jawab, keaktifan, pemeliharaan
 - b. keaktifan, analisis anggaran, pengendalian, jujur
 - c. pemasaran, pengolahan, pelayanan prima, keaktifan
 - d. komunikasi, strategi, pengorganisasian, keaktifan
 - e. ketelitian, keaktifan, kecepatan, hasil kerja
 - f. kepemimpinan, pengelolaan, pengarahan, keaktifan
3. Penilaian dilakukan pada karyawan yang telah bekerja lebih dari atau sama dengan 3 tahun masa kerja serta telah menjadi karyawan tetap pada PDAM Kabupaten Madiun.

D Tujuan Perancangan

1. Menganalisis hasil kinerja karyawan PDAM Kabupaten Madiun untuk menentukan kenaikan pangkat karyawan.
2. Mengimplementasikan rancangan sistem pendukung keputusan kinerja karyawan pada PDAM Kabupaten Madiun.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pendukung keputusan dapat memberikan solusi terhadap kinerja karyawan guna kenaikan pangkat pada PDAM Kabupaten Madiun dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang menggunakan design sistem Visual Basic dan database MySQL.

E Manfaat Perancangan

Bagi objek yang diteliti :

Membantu PDAM Kabupaten Madiun dalam mengambil keputusan guna kenaikan pangkat karyawan sehingga proses penilaian dapat lebih maksimal, ideal dan adil bagi seluruh karyawan sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial antar karyawan.

Memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan tentang efisiensi penilaian kinerja karyawan yang memberi kemudahan dalam mengambil keputusan dengan rekomendasi sistem pendukung keputusan pada PDAM Kabupaten Madiun.

F Metodologi Perancangan

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengikuti beberapa langkah yang akan digunakan penulis, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Mempelajari beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian sehingga diperoleh dasar teori dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

2. Pengumpulan data lapangan

Peninjauan secara langsung disertai dengan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Membuat Rancangan

Proses pembuatan ini meliputi pembuatan rancangan database dan pembuatan user interfacenya.

4. Pengujian

Menguji apakah program yang dibuat telah berhasil berjalan sesuai dengan keinginan dan melakukan perbaikan kesalahan jika masih terdapat error.

5. Implementasi

Penerapan yang dirancang setelah melalui tahap pengujian dan telah berjalan dengan baik.

6. Penyusunan dan pengadaan laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilakukan, yaitu membuat laporan tentang penelitian yang telah dilakukan.

G Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa penyempurnaan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan analisis atau perancangan, manfaat, dan hipotesa.

Bab II Landasan Teori

Bab landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti atau dirancang.

Bab III Metode Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang metode/ desain perancangan, yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan penelitian, mulai dari munculnya ide sampai penulisan laporan penelitian. Rancangan pengambilan data, peralatan yang diperlukan, proses pengambilan data dan rancangan analisa data perlu diuraikan pada bab ini. Serta uraian gambaran obyek penelitian, misalnya gambaran umum PDAM, sejarah dan perkembangan, struktur organisasi, data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Analisa data berisi tentang pengolahan data dengan menggunakan model matematis, statistik, software atau model lain untuk melakukan proses pengolahan data. Sedangkan pada pembahasan berisi tentang paparan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, secara kuantitatif dengan mengacu atau dikomparasikan dengan hasil penelitian atau perancangan terdahulu.

Bab VI Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.